



## Kuliah Umum

### STRATEGI MERGER DAN AKUISISI PERBANKAN DI INDONESIA

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada hari Jum'at, 19 Oktober 2018 berbagi informasi dan pengetahuan melalui Kuliah Umum oleh Bapak Ariastiadi, Ph.D. selaku Direktur Eksekutif OJK dengan topik "Strategi Merger dan Akuisisi Perbankan di Indonesia".

Kuliah Umum dilaksanakan di Aula Miendrowo. Tak kurang dari 100 orang mahasiswa S1 maupun S2 dan S3 dari berbagai jurusan di FEB Unair turut menghadiri Kuliah Umum ini.

Dalam kesempatan ini, Bapak Ariastiadi menyampaikan bahwa trend merger dan akuisisi perbankan di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan tingginya ROA bank sekaligus pangsa pasar yang besar. Sedangkan tujuan dari merger dan akuisisi adalah pencapaian *sustainability* dari *economies of scale* dan pertumbuhan volume bisnis.



Made Gitanadva, S.E., MSM., dosen FEB Unair turut menjadi pemateri dalam Kuliah Umum yang berlangsung selama 2 jam ini.

Kuliah Umum ditutup dengan sesi tanya jawab yang sangat menarik dan interaktif pada 30 menit terakhir. (mg)



## Prestasi

### DUA TIM FEB JUARA PERTAMA SEVEN SHELTER 2018

Dua tim mahasiswa FEB Unair berhasil meraih Juara Pertama Olimpiade Ekonomi Islam dan Juara Pertama Lomba Karya Tulis Ekonomi Islam dalam **SEVEN SHELTER 2018**, event akbar Ekonomi Islam 2 tahunan yang diselenggarakan Forum Studi Ekonomi Islam Universitas Jenderal Soedirman.

Acara puncak diselenggarakan pada 15 September 2018 di kampus Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. (humas)



Direktur Eksekutif OJK Ariastiadi, Ph.D. di depan peserta Kuliah Umum



# KONGRES VI - AFEBI

## ASIASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS INDONESIA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Inovatif untuk Menghadapi Era Disrupsi

Surabaya, 25 Oktober 2018



Gubernur Jawa Timur Dr. H. Soekarwo berkenan hadir dalam Kongres VI AFEBI di Sheraton Hotel

### Kongres VI AFEBI

## UNIVERSITAS AIRLANGGA MENJADI TUAN RUMAH KONGRES VI AFEBI PADA 23-26 OKTOBER 2018

Universitas Airlangga (Unair) Surabaya mendapat kehormatan sebagai tuan rumah penyelenggaraan Kongres AFEBI (Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Indonesia) ke-VI bertema “*Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Inovatif untuk Menghadapi Era Disrupsi*”.

Kongres diselenggarakan di Sheraton Hotel, Jalan Embong Malang, Surabaya pada 23-26 Oktober 2018. Sejumlah 320 peserta dari 72 perguruan tinggi anggota AFEBI turut serta dalam perhelatan nasional ini.

Agenda utama Kongres VI AFEBI adalah untuk menyusun kurikulum FEB anggota AFEBI dalam rangka menghadapi revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, kongres juga bertujuan untuk melihat masing-masing kompetensi FEB dari berbagai universitas, terutama anggota AFEBI, apakah mampu menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 tersebut.

“Banyak perusahaan tenggelam karena tidak mampu mengantisipasi tantangan dalam perubahan di era revolusi industri 4.0 ini.” Demikian kata Prof. Dr. Dian Agustia, Dekan FEB Unair di sela-sela kongres. Hanya perusahaan yang mampu membenahi sistem informasinya yang akan mampu bertahan dan tetap eksis di era ini, tambah Prof. Dian yang juga duduk dalam Dewan Pengurus Nasional AFEBI.

Oleh karena itu, Perguruan Tinggi yang terkena dampak langsung perubahan tersebut harus mampu menyediakan lulusan SDM yang siap menghadapi era revolusi industri 4.0 ini.

“FEB Unair sendiri akan memperkuat keilmuan entrepreneurship di setiap matakuliah agar SDM lulusan lebih inovatif dan mempunyai jiwa entrepreneur yang besar,” simpul Prof. Dian.

Kongres VI AFEBI berisi serangkaian kegiatan seperti *Airlangga International Conference on Economics and Business (AICEB)*, Rapat pengurus AFEBI, Sesi Panel Diskusi, Forum Program Studi, Gala Dinner, dan juga Wisata ke Bromo. Acara puncak Kongres VI AFEBI diisi dengan seminar *Industrial Enaaement* dan *Academic Enrichment* dengan *kevnote speaker* Bapak Ignatius Jonan, Menteri ESDM Kabinet Kerja RI.



*FEB Unair sendiri akan memperkuat keilmuan entrepreneurship di setiap matakuliah agar SDM lulusan lebih inovatif dan mempunyai jiwa entrepreneur yang besar*



Prof. Dian Agustia



*Academic Enrichment* berbentuk Panel Session menghadirkan Prof. Budv P. Resosudarmo dari Australian National University dan Prof. Tan Khee Giap, Co Director Asia Competitiveness Institute Lee Kuan Yew School of Public Policy, National University of Singapore. Sedang *Industrial Enaaement* menghadirkan pemateri dari PT. TELKOM dan PT. Angkasa Pura II.

Gubernur Jawa Timur, Soekarwo, yang hadir dalam acara tersebut mengusulkan berbagai kurikulum untuk menghadapi tantangan revolusi industri ke depan dengan menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ekonomi lokal. (humas)



## Akreditasi Internasional

### KUNJUNGAN FEB KE ABEST21 DAN KBRI TOKYO, JEPANG

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Airlangga, Prof. Dr. Dian Agustia bersama delegasi tim akreditasi internasional FEB berkunjung ke kantor ABEST21 di Tokyo pada 27 November 2018. ABEST21 (*The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, a 21<sup>st</sup> century organization*) adalah lembaga akreditasi internasional yang berdiri sejak 2005 dan berkedudukan di Tokyo, Jepang.

Kunjungan kerja ini dimaksudkan sebagai upaya inisiasi FEB Unair untuk mencapai target sejumlah akreditasi internasional tahun 2019 melalui ABEST21.

Akreditasi internasional merupakan salah satu program prioritas FEB sejalan dengan rencana strategis (Renstra 2016-2020) Unair untuk masuk ke dalam jajaran *The Top 500 World-Class University* pada 2020 mendatang. Program prioritas FEB lainnya adalah meningkatkan *international exposure* dosen dan mahasiswa.

Dekan dan Tim Akreditasi Internasional FEB diterima di markas ABEST21 Tokyo, Jepang



Dekan diterima Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Tokyo di kantornya

Oleh karena itu, Dekan dan rombongan dalam kesempatan ini menyempatkan diri berkunjung ke KBRI Tokyo. Mereka diterima oleh Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Tokyo, Ibu Alinda Zein, Ph.D., alumni Tokyo University.

Pertemuan ini membahas upaya menjalin kerjasama akademik FEB Unair dengan beberapa universitas di Jepang yang telah dimulai dengan pengiriman dosen FEB untuk memberikan kuliah tamu seperti di Osaka University baru-baru ini.

Ibu Alinda menyambut baik upaya ini dan berjanji membantu semaksimal mungkin sesuai dengan kewenangan KBRI Tokyo untuk mendukung peningkatan *international exposure* ini. (humas)



## Kerjasama Akademik Internasional

### KUNJUNGAN FEB KE BEBERAPA UNIVERSITAS DI MELBOURNE

FEB mengirim beberapa utusan untuk memenuhi undangan KJRI Indonesia di Melbourne di antaranya Dekan FEB Prof. Dr. Dian Agustia dan Wakil Dekan III Dr. Nisful Laila, M.Com. Kegiatan ini berlangsung pada 20-21 Oktober 2018.

Dalam forum ini, KJRI memfasilitasi dirajutnya jalinan kerjasama akademik antara 15 universitas dari Indonesia, termasuk Unair, dengan beberapa universitas di wilayah Victoria seperti Swinburne Univ., Univ. of Melbourne, Monash Univ., Deakin Univ., Tasmania Univ., La Trobe Univ., Univ. of Victoria, RMIT, dan lain-lain.

Kerjasama di bidang akademik memberikan peluang kepada dosen dan mahasiswa FEB Unair untuk meningkatkan *international exposure* atau pengenalan mereka di kancah internasional, khususnya di bidang akademik.

Peningkatan *international exposure* khususnya bagi dosen dan mahasiswa merupakan salah satu program prioritas FEB—di samping akreditasi internasional—untuk mendukung tercapainya target Unair masuk ke dalam *The Top 500 World-Class University* pada 2020 mendatang.

Beberapa kunjungan selama di Melbourne







Prof. Paresah Narayan dalam Workshop On Academic Writing di FEB Unair

### Doctoral Program

## WORKSHOP ON ACADEMIC WRITING WITH PROF. PARESH NARAYAN

Untuk mendorong tumbuhnya publikasi ilmiah internasional para dosen dan civitas akademika FEB Unair, maka pada 12 Desember 2018 diselenggarakan acara *Workshop on Academic Writing*.

FEB mengundang Prof. Paresah Kumar Narayan, seorang profesor bidang Finance termuda dan kini mengetahui Departemen Finance di Deakin University, Melbourne, Australia. Beliau pemilik 282 artikel di Scopus dengan

H-Index 43 dan pernah mendapat penghargaan *Scopus Young Researcher Award* (2014) karena termasuk 3 penulis terbaik Australia dalam bidang Social Science di bawah umur 40 tahun.

Selain itu, beliau juga Editor-in-Chief di *Economics Modelling*, Editor *Finance Research Letters and Studies* di *Economics & Finance* dan beberapa jurnal ekonomi dan keuangan tingkat internasional lainnya.

Dengan reputasi publikasi ilmiah yang demikian, dan juga pengalaman sebagai editor dalam menangani tulisan ilmiah internasional, maka pantaslah beliau diundang untuk mengisi *Workshop On Academic Writing* ini.

Acara ini diselenggarakan di Aula Tirto Lantai 2 FEB Unair dan diikuti para mahasiswa program doctoral FEB, dosen, dan para mahasiswa S1 dan S2.



*Workshop* ini merupakan bagian dari upaya mendorong *international exposure* bagi dosen dan mahasiswa FEB dalam bentuk publikasi karya ilmiah melalui jurnal-jurnal nasional dan internasional, baik dalam maupun luar negeri. (humas)

### International Public Seminar

## INCLUSIVE ISLAMIC FINANCE FOR DEVELOPMENT

FEB Unair bekerjasama dengan Bank Indonesia dan Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) menyelenggarakan *International Public Seminar for Development* bertema "Inclusive Islamic Finance for Development" pada Jum'at, 14 Desember 2018 bertempat di hall KRT Fadjad Notonagoro FEB Unair.

Acara ini merupakan rangkaian kegiatan *Indonesia Sharia Economics Festival (ISEF)* ke-5 di kota Surabaya.

Hadir sebagai pembicara Prof. M. Kabir Hasan dari University of New Orleans, USA. Beliau adalah profesor di bidang Finance dan penerima IDB Prize tahun 2016 bidang Islamic Banking and Finance. Beliau telah menulis 195 paper yang terindeks baik di ISI, Scopus, ABDC, maupun ABS dan telah dipublikasikan di berbagai jurnal internasional. (humas)

Prof. M. Kabir Hasan bersama peserta



**NEWSLETTER.FEB**  
*Strengthening the civilization*

**Editor-in-Chief** Nisful Laila  
**Tim Editor** Imron Mawardi  
Noven Suprayogi  
**Layout** Bahtiar HS

**Email** infonews@feb.unair.ac.id  
**Web** www.feb.unair.ac.id/newsletter  
**Telp.** 031-5033642  
**Fax.** 031-5026288